

ABSTRAK

ORATNA SEMBIRING, NIM 8206192003. Interpretasi Teks *Amaedola* Masyarakat Nias Diaspora Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Nias Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Bacaan Budaya. Tesis. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2022.

Penelitian ini mengeksplorasi tradisi lisan *amaedola* (perumpamaan Nias) yang menunjukkan kekayaan budaya Nias namun dikawatirkan tradisi lisan tersebut akan punah karena sebagian besar generasi muda tidak memahaminya dan tidak mampu menggunakannya. Fenomena tersebut terjadi pada masyarakat diaspora Sibolga yang menunjukkan suatu keadaan di mana tradisi lisan *amaedola* hanya dapat digunakan oleh pengetua adat yang berusia 60 tahun ke atas. Fenomena lainnya adalah penelitian yang telah dilakukan dan sumber referensi terkait topik ini juga minim. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan: (1) interpretasi teks *amaedola* masyarakat Nias diaspora menurut teori Paul Ricoeur, (2) maksim teks *amaedola*, (3) pemanfaatan hasil penelitian sebagai pengembangan bahan bacaan budaya dan bahan literasi untuk mata kuliah Sastra Lisan dan mata kuliah Kajian Budaya dan Parawisata Sumatera Utara mata kuliah FBS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan 6 informan. Penelitian ini mendokumentasikan 418 teks *amaedola* menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan menginterpretasikannya. Disamping itu ditemukan 10 kategori fungsi *amaedola* menurut teori maksim Leech yang selanjutnya dikembangkan menjadi buku bacaan budaya yang berjudul: “*Amaedola Niha Khöda* Sebuah Interpretasi atas Perumpamaan Masyarakat Diaspora Nias” yang dapat dijadikan sebagai bahan bacaan budaya dan bahan literasi mata kuliah Sastra Lisan dan mata kuliah Kajian Budaya dan Parawisata Sumatera Utara mata kuliah FBS

Kata kunci: interpretasi, *amaedola*, bacaan budaya



ABSTRACT

ORATNA SEMBIRING, NIM 8206192003. *Interpretation of the Amaedola Text of the Nias Diaspora Community as an Effort to Preserve Nias Culture and Its Utilization as Cultural Reading Material*. Thesis. Indonesian Language and Literature Education, Graduate Program, State University of Medan. 2022.

This research explores the oral tradition of the amaedola (Nias parable) which shows the richness of Nias culture, but it is feared that this oral tradition will become extinct because most of the younger generation do not understand it and are unable to use it. This phenomenon occurs in the Sibolga diaspora community which shows a situation where the amaedola oral tradition can only be used by traditional leaders aged 60 years and over. Another phenomenon is the research that has been done and the reference sources related to this topic are also minimal. The aims of this study are to explain: (1) the interpretation of the amaedola text of the Nias diaspora community according to Paul Ricoeur's theory, (2) the maxim of the amaedola text, (3) the use of research results as the development of cultural reading materials and literacy materials for the Oral Literature Study Program. Indonesian Literature FBS-Unimed. This study uses a qualitative approach. Data was collected through observation, interviews, and documentation with 6 informants. This study documents 418 amaedola texts translating into Indonesian and interpreting them. In addition, 10 categories of amaedola function were found according to Leech's maxim theory which was later developed into a cultural reading book entitled: "Amaedola Niha Khöda An Interpretation of the Parable of the Nias Diaspora Society" which can be used as cultural reading material and literacy material for Oral Literature courses.

Keywords: interpretation, amaedola, cultural reading

